

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya mengimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat. Bank berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara bagi masyarakat individu, maupun masyarakat bisnis bahkan bagi suatu Negara.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas transaksi dalam bidang perekonomian saat ini maka lembaga perbankan berperan sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis dalam kehidupan perekonomian suatu negara. Salah satu usaha yang pada dasarnya selalu bergantung kepada kepercayaan konsumen adalah penyedia jasa layanan konstruksim karena bisnis yang dijalankan oleh penyedia jasa konstruksi adalah bisnis yang berorientasi pada hasil, maka sangat memungkinkan pihak penyedia jasa layanan konstruksi melakukan wanprestasi (proyek gagal/tidak sesuai). Maka dari itu dibutuhkan solusi untuk mencegah kerugian pemilik proyek dengan menyertakan pihak bank sebagai penjamin pengembalian dana jika terjadi wanprestasi, sehingga timbul kepercayaan antara pemilik proyek dan penyedia jasa kontruksi. Salah satu produk perbankan yang bisa mengatasi masalah ini adalah bank garamsi.

Bank garansi merupakan janji tertulis yang diberikan bank kepada pihak ketiga, baik perorangan, perusahaan atau badan-badan/lembaga dimana pihak bank mengikatkan diri atau menyatakan sanggup memenuhi kewajiban-kewajiban kepada pihak penerima jaminan apabila pihak pemohon tidak memenuhi kewajibannya, dengan berdasarkan kesepakatan atau kontrak antara pihak pemohon dengan pihak penerima jaminan.

Bank garansi termasuk jenis pembiayaan tidak tunai dimana bank hanya memberikan komitmen atau janji untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dari pihak yang dijamin kepada pihak yang menerima jaminan, bank garansi termasuk jenis fasilitas pembiayaan yang saat ini banyak digunakan di kalangan bisnis, karena dapat memberikan jaminan terhadap kelancaran suatu transaksi atau suatu usaha yang sedang dilakukan. Dengan adanya bank garansi maka pihak yang dijamin atau nasabah dapat bertanggungjawab mengerjakan suatu usaha atau proyek yang diberikan oleh pemilik proyek atau pemberi kerja. Bagi pihak yang memegang bank garansi akan mendapatkan keyakinan atau rasa aman dari kemungkinan terjadinya suatu tindakan dari pihak lain yang dianggap merugikan.

Pihak penerima jaminan percaya kepada pemberian garansi oleh bank, karena bank sebagai suatu lembaga keuangan yang telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat berdasarkan fungsi, potensi, dan dana yang dimilikinya. Oleh karena itu, apabila pihak yang dijamin wanprestasi, yang berarti tidak memberikan prestasi sebagaimana yang

dijanjikan maka penerima jaminan dapat menghindarkan diri dari risiko yang timbul, karena risikonya ditanggung oleh bank.

Bank dalam memberikan jasa-jasa pembuatan bank garansi, mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Dalam penyelenggaraan bank garansi dibutuhkan prinsip kehati-hatian bertujuan agar bank selalu dalam keadaan sehat menjalankan usahanya dengan baik dan mematuhi ketentuan-ketentuan dan norma-norma hukum yang berlaku di dunia perbankan. Namun pada kenyataannya dalam bank garansi terdapat kendala yang harus dihadapi seperti adanya cedera janji atau wanprestasi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melanjutkan tinjauan lebih lanjut mengenai prosedur pengajuan, syarat pengajuan, dan kendala bank garansi dengan mengambil judul. **“PROSEDUR PENGAJUAN BANK GARANSI DI BANK BJB KANTOR CABANG CIAMIS”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, adapun identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa syarat dan ketentuan yang diperlukan untuk pengajuan bank garansi di Bank BJB KC Ciamis.

2. Bagaimana prosedur pengajuan bank garansi di Bank BJB KC Ciamis.
3. Apa kendala yang timbul saat pengajuan bank garansi di Bank BJB KC Ciamis.
4. Bagaimana upaya yang dilakukan Bank BJB KC Ciamis untuk menghadapi kendala yang timbul saat pengajuan bank garansi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan Identifikasi Masalah yang sudah diuraikan, Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Syarat – syarat apa saja yang harus di penuhi dalam proses pengajuan bank garansi di Bank BJB Kantor Cabang Ciamis.
2. Bagaimana prosedur yang harus di lakukan dalam proses pengajuan bank garansi di Bank BJB Kantor Cabang Ciamis.
3. Kendala apa saja yang timbul saat pengajuan bank garansi di Bank BJB KC Ciamis.
4. Upaya apa saja yang dilakukan Bank BJB KC Ciamis untuk mengatasi kendala yang timbul.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada:

1. Bagi Penulis

Yaitu sebagai sarana untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai prosedur pengajuan bank garansi di Bank BJB Kantor Cabang Ciamis

2. Bagi Kalangan Akademis

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat sumbangan pikiran dan informasi untuk dijadikan pelengkap kepustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya untuk meningkatkan pengembangan keilmuan dan menjadi bahan kajian dan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

3. Bagi Bank BJB KC CIAMIS

Memberikan manfaat bagi pihak Bank BJB KC Ciamis dalam meingkatkan jumlah nasabah debitur di karenakan masyarakat lebih memahami akan prosedur pengajuan bank garansi.

4. Bagi Pembaca

Sebagai salah satu penambah wawasan dan bahan bacaan ilmiah ataupun dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Berikut adalah identitas lembaga tempat menulis melaksanakan kegiatan penelitian:

Nama Instansi : Bank BJB Kantor Cabang Ciamis

Alamat : Jalan Jendral Sudirman

No. Telephone : (0265) 772843,771156,771629

Website : <https://www.bankbjb.co.id>

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan ketika penulis melaksanakan kegiatan penelitian pada 19 Desember 2022-27 Januari 2023 dilakukan selama 30 hari kerja.

Tabel 1.1
Matrik Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan ke:															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing																
2.	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																
4.	Pengumpulan data penelitian: wawancara																
5.	Pengolahan data penelitian																
6.	Ujian tugas akhir																
7.	Revisi pasca ujian tugas akhir dan pengesahan revisi tugas akhir																